# BAB V PENUTUP

## Kesimpulan

Penelitian ini berfokus pada perusahaan yang terindex LQ 45 Februari sampai Juli Dengan menggunakan metode purposive sampling, dipilih 42 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data penelitian mencakup periode 2 tahun, sehingga total data sampel yang dianalisis berjumlah 82 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh dari pengungkapan ESG baik secara agrerat maupun pengaruh komponen ESG secara parsial yang terdiri dari keberagaman *gender* dewan komisars, keberagaman budaya dewan komisaris dan dewan independen sebagai variabel moderasi. Selain itu, pada penelitian ini terdapat tiga variabel control yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. Dari hasil analisis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberagaman *Gender* dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan ESG.
2. Keberagaman Budaya dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ESG.
3. Dewan independen komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ESG.
4. Keberagaman Budaya dewan komisaris tidak memoderasi Keberagaman *Gender* dewan komisaris terhadap pengungkapan ESG.
5. Independensi Dewan komisaris tidak memoderasi Keberagaman *Gender* dewan komisaris terhadap pengungkapan ESG.

## Implikasi hasil penelitian

### Manfaat Teoritis

Untuk teori agensi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberagaman *gender*, keberagaman budaya, maupun independensi dewan komisaris belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ESG, termasuk dalam peran moderasinya. Temuan ini memberikan wawasan bahwa mekanisme tata kelola berbasis pengawasan dewan di Indonesia masih menghadapi keterbatasan dalam memaksimalkan peran keberagaman dewan sebagai sarana untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Dengan demikian, penelitian ini memperluas literatur agensi dengan menegaskan bahwa efektivitas keberagaman dewan sangat dipengaruhi oleh faktor kontekstual, seperti budaya tata kelola dan tingkat kepatuhan regulasi.

Resource Dependence Theory (RDT), penelitian ini menunjukkan bahwa keragaman demografis dewan—baik dari sisi *gender* maupun budaya—belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sumber daya strategis untuk memperkaya perspektif, meningkatkan sensitivitas terhadap isu keberlanjutan, serta memperluas jaringan eksternal perusahaan. Temuan yang berbeda dari prediksi teori ini memperkaya literatur dengan menekankan bahwa keberagaman dewan tidak serta-merta menghasilkan peningkatan pengungkapan ESG, tetapi memerlukan dukungan kelembagaan, regulasi yang kuat, serta mekanisme tata kelola yang lebih efektif agar potensi keberagaman dapat diwujudkan secara nyata.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis terhadap pengembangan teori *Resource-Based View* (RBV). Temuan penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ESG. Hal ini sejalan dengan pandangan RBV yang dikemukakan oleh Barney (1991), dimana keunggulan kompetitif perusahaan tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal, tetapi juga oleh sumber daya internal yang dimiliki.

### Manfaat Praktis

Hasil penelitian memberikan wawasan bahwa struktur dewan yang beragam tidak selalu mencerminkan kualitas pengungkapan ESG di Indonesia. Investor perlu lebih kritis dalam menilai kualitas laporan keberlanjutan, dengan tidak hanya melihat keberagaman dewan sebagai indikator utama, tetapi juga mengevaluasi sejauh mana perusahaan benar-benar mengimplementasikan praktik ESG secara konsisten. Meski demikian, keberagaman dewan tetap dapat menjadi sinyal potensial tentang komitmen perusahaan terhadap isu keberlanjutan, terutama jika didukung regulasi dan tata kelola yang lebih kuat di masa depan. Penelitian ini menegaskan bahwa keberagaman dewan, baik dari sisi *gender* maupun budaya, tidak otomatis meningkatkan pengungkapan ESG. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengoptimalkan peran keberagaman melalui program pengembangan kapasitas, penguatan tata kelola, serta penerapan kebijakan internal yang lebih proaktif. Dengan begitu, keberagaman dewan dapat benar-benar menjadi sumber daya strategis untuk memperkuat transparansi, reputasi, serta daya saing perusahaan dalam menghadapi tuntutan keberlanjutan.

### Keterbatasan dan saran peneltian

### Keterbatasan penelitian

Penelitian ini tentu memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasilnya. Pertama, periode penelitian yang digunakan relatif singkat, yaitu hanya dua tahun pengamatan, sehingga temuan yang diperoleh belum sepenuhnya mampu mencerminkan dinamika jangka panjang praktik pengungkapan ESG di Indonesia. Kedua, sampel penelitian terbatas pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45. Karakteristik perusahaan dalam indeks ini cenderung memiliki ukuran besar, tingkat likuiditas tinggi, serta akses informasi yang lebih luas, sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan publik. Ketiga kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada Agency Theory dan Resource Dependence Theory (RDT), sehingga interpretasi hasil hanya dilihat dari sudut pandang konflik kepentingan pemegang saham–manajemen serta pemanfaatan sumber daya eksternal. Hal ini membuat perspektif penelitian menjadi relatif sempit, sementara faktor perilaku, motivasi intrinsik, maupun karakteristik manajerial belum banyak mendapat perhatian.

### Saran penelitian

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian mendatang disarankan untuk memperpanjang periode observasi agar dapat menangkap tren dan perubahan kebijakan ESG secara lebih komprehensif. Kedua, cakupan sampel sebaiknya diperluas, tidak hanya terbatas pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45, tetapi juga mencakup perusahaan dari sektor lain maupun seluruh perusahaan publik, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi dengan lebih baik. Ketiga, penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya terbatas pada kerangka Agency Theory dan RDT, tetapi juga mempertimbangkan teori lain seperti Stewardship Theory, yang menekankan pada niat baik manajer untuk bertindak demi kepentingan organisasi, serta Upper Echelon Theory, yang menyoroti pengaruh karakteristik personal dan kognitif manajer puncak terhadap pengambilan keputusan perusahaan. Dengan memperluas perspektif teori, diharapkan hasil penelitian mendatang dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai determinan dan implikasi pengungkapan ESG.

# DAFTAR PUSTAKA

Adams, Renée B., Jakob de Haan, Siri Terjesen, and Hans van Ees. 2015. “Board Diversity: Moving the Field Forward.” *Corporate Governance: An International Review* 23(2):77–82. doi: 10.1111/corg.12106.

Alam, Ashraful, and Yusuf Nuhu. 2024. “Board Characteristics And ESG Disclosure In Energy Industry: Evidence From Emerging Economies.” *Journal of Financial Reporting and Accounting* (2022).

Arayssi, Mahmoud, Mohammad Jizi, and Hala Hussein Tabaja. 2020. “The Impact of Board Composition on the Level of ESG Disclosures in GCC Countries.” *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal* 11(1):137–61. doi: 10.1108/SAMPJ-05-2018-0136.

Barney, Jay. 1991. “Firm Resources and Sustained Competitive Advantage.” *Journal of Contemporary China* 9(24):99–120.

Blau, Peter Michael. 1977. *Inequality and Heterogeneity: A Primitive Theory of Social Structure*. New York: Free Press 1977.

Cheung, Kwok Yip, and Chung Yee Lai. 2023. “The Impacts of Business Ethics and Diversity on ESG Disclosure: Evidence from Hong Kong.” *Journal of Corporate Accounting and Finance* 34(4):208–21. doi: 10.1002/jcaf.22644.

Cucari, Nicola, Salvatore Esposito De Falco, and Beatrice Orlando. 2018. “Diversity of Board of Directors and Environmental Social Governance: Evidence from Italian Listed Companies.” *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 25(3):250–66. doi: 10.1002/csr.1452.

El-Bassiouny, Dina, and Noha El-Bassiouny. 2019. “Diversity, Corporate Governance and CSR Reporting: A Comparative Analysis between Top-Listed Firms in Egypt, Germany and the USA.” *Management of Environmental Quality: An International Journal* 30(1):116–36. doi: 10.1108/MEQ-12-2017-0150.

Fama, Eugene F., and Michael C. Jensen. 1983. “Separation of Ownership and Control.” *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership* 163–88. doi: 10.1086/467037.

García-Sánchez, Isabel María, Marcelle Colares Oliveira, and Jennifer Martínez-Ferrero. 2020. “Female Directors and *Gender* Issues Reporting: The Impact of Stakeholder Engagement at Country Level.” *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 27(1):369–82. doi: 10.1002/csr.1811.

Gavana, Giovanna, Pietro Gottardo, and Anna Maria Moisello. 2024. “The Impact of Board *Gender* Diversity on ESG Disclosure. A Contingency Perspective.” *Meditari Accountancy Research* 33(7):1–29. doi: 10.1108/MEDAR-07-2024-2567.

Ghozali, Imam. 2018. “Application of Multivariate Analysis with IBM SPSS 25 Program.” *Agency* 1(1):1–99.

Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26*.

Grubbs, Frank E. 1969. “Procedures for Detecting Outlying Observations in Samples.” *Technometrics* 11(1):1–21. doi: 10.1080/00401706.1969.10490657.

Gujarati, Damodar N., and Dawn C. Porter. 2009. *Basic Econometrics*. Fifth Edit. edited by A. E. H. Editorial. Douglas Reiner.

Halid, Sunarti, Radziah Mahmud, Mohd Taufik Mohd Suffian, and Rahayu Abdul Rahman. 2022. “Does Firm’s Board Affects ESG? Malaysian Evidence Sunarti.” *International Journal of Academic Research in Accounting Finance and Management Sciences* 12(1):131–43. doi: 10.6007/IJARAFMS.

Halliday, Cynthia Saldanha, Samantha C. Paustian-Underdahl, and Stav Fainshmidt. 2020. “Women on Boards of Directors : A Meta-Analytic Examination of the Roles of Organizational Leadership and National Context for *Gender* Equality.” *Journal Business and Psychology*.

Haque, Faizul, and Michael John Jones. 2020. “European Firms’ Corporate Biodiversity Disclosures and Board *Gender* Diversity from 2002 to 2016.” *British Accounting Review* 52(2). doi: 10.1016/j.bar.2020.100893.

Harinurdin, Erwin, and Karin Amelia Safitri. 2023. “Tata Kelola Perusahaan Tercatat Di Indonesia.” *Jurnal Vokasi Indonesia* 10(1):46–56.

Hillman, Amy J., Michael C. Withers, and Brian J. Collins. 2009. “Resource Dependence Theory: A Review.” *Journal of Management* 35(6):1404–27. doi: 10.1177/0149206309343469.

Issa, Ayman, and Mohammad A. A. Zaid. 2023. “Firm’s Biodiversity Initiatives Disclosure and Board *Gender* Diversity: A Multi-Country Analysis of Corporations Operating in Europe.” *Business Strategy and the Environment* 32(7):4991–5007. doi: 10.1002/bse.3404.

Jensen, Michael C., and William H. Meckling. 1976. “THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE.” *The Corporate Financiers* 3:305–60. doi: 10.1057/9781137341280.0038.

Kamaludin, Kamilah, Izani Ibrahim, Sheela Sundarasen, and OVA Faizal. 2022. “ESG in the Boardroom: Evidence from the Malaysian Market.” *International Journal of Corporate Social Responsibility* 7(1). doi: 10.1186/s40991-022-00072-2.

Kanter, Rosabeth Moss. 1977. “Men and Women of the Corporation A Member of The Perseus Books Group.” Basic books, New York, 348pp.

Kim, Sang, and Zhichuan Li. 2021. “Understanding the Impact of Esg Practices in Corporate Finance.” *Sustainability (Switzerland)* 13(7):1–15. doi: 10.3390/su13073746.

Latifah, Sri Wahjuni. 2021. “Triple Bottom Line Terhadap Nilai Perusahaan, Gross Profit Margin Sebagai Indikator Ekonomi.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 4(4):544–63. doi: 10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4249.

Martínez-Ferrero, Jennifer, M. Belén Lozano, and Miguel Vivas. 2021. “The Impact of Board Cultural Diversity on a Firm’s Commitment toward the Sustainability Issues of Emerging Countries: The Mediating Effect of a CSR Committee.” *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 28(2):675–85. doi: 10.1002/csr.2080.

Martins, Luis L., and Frances J. Milliken. 1996. “Searching for Common Threads : Understanding the Multiple Effects of Diversity in Organizational Groups Author ( s ): Frances J . Milliken and Luis L . Martins Source : The Academy of Management Review , Vol . 21 , No . 2 ( Apr ., 1996 ), Pp . 402-433 Pub.” *Academy of Management Review* 21(2):402–33.

Al Natour, Abdul Rahman, Rasmi Meqbel, Salah Kayed, and Hala Zaidan. 2022. “The Role of Sustainability Reporting in Reducing Information Asymmetry: The Case of Family-and Non-Family-Controlled Firms.” *Sustainability (Switzerland)* 14(11). doi: 10.3390/su14116644.

Nicolò, Giuseppe, Giovanni Zampone, Giuseppe Sannino, and Serena De Iorio. 2022. “Sustainable Corporate Governance and Non-Financial Disclosure in Europe: Does the *Gender* Diversity Matter?” *Journal of Applied Accounting Research* 23(1):227–49. doi: 10.1108/JAAR-04-2021-0100.

Oktafiyani, H., D. Puspawati, and W. .. Permatasari. 2024. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan ESG Pada Perusahaan Di Indonesia.” *YUME: Journal of Management* 7(2):92–106.

Pfeffer, Jeffrey, and Gerald Salancik. 1978. *External Control of Organizations—Resource Dependence Perspective*. 1st Editio.

Rahma, Anita Ade, Titah Fadhilah Harahap, Desi Ilona, and Febri Aldi. 2021. “The Role of Ethnicity, *Gender* and Diversity of Director’s Experience on Company Performance.” *UPI YPTK Journal of Business and Economics* 6(1):25–31. doi: 10.35134/jbe.v6i1.49.

Rochaety, Eti, Ratih Tresnati, and Abdul Madjid Latief. 2019. *EDISI 2 Metodologi Penelitian Bisnis:*

Sekaran, Uma, and Roger Bougie. 2016. “Pdf Research Methods For Business: A Skill-Building Approach CLICK HERE TO DOWNLOAD.” *Qualitative Report* 1(3):87–110.

Sugiyono, Djoko. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Suttipun, Muttanachai. 2021. “The Influence of Board Composition on Environmental, Social and Governance (ESG) Disclosure of Thai Listed Companies.” *International Journal of Disclosure and Governance* 18(4):391–402. doi: 10.1057/s41310-021-00120-6.

Ullah, Irfan, Aurang Zeb, Muhammad Arif Khan, and Wu Xiao. 2020. “Board Diversity and Investment Efficiency: Evidence from China.” *Corporate Governance (Bingley)* 20(6):1105–34. doi: 10.1108/CG-01-2020-0001.

Wahyuningsih, Devi, Ema Trisnawati, and Taryati Sukmawati. 2023. “Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.” *Jurnal Ekonomi STIEP* 8(2):162–71. doi: 10.54526/jes.v8i2.200.

Van der Walt, Nicholas, and Coral Ingley. 2003. “Board Dynamics and the Influence of Professional Background, *Gender* and Ethnic Diversity of Directors.” *Corporate Governance: An International Review* 11(3):218–34. doi: 10.1111/1467-8683.00320.

Wanous, J. P., and M. A. Youtz. 1986. “Solution Diversity and the Quality of Groups Decisions.” *Academy of Management Journal* 29(1):149–59. doi: 10.2307/255866.

Zachary, Ezar, and Fuad. 2025. “PENGARUH UKURAN DEWAN, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KERAGAMAN *GENDER* DI DEWAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ESG (Studi Empiris Pada Perusahaan Non–Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2023) Ezar.” 14(April 2019):1–12.

Zorio, Ana, Maria A. García-Benau, and Laura Sierra. 2013. “Sustainability Development and the Quality of Assurance Reports: Empirical Evidence.” *Business Strategy and the Environment* 22(7):484–500. doi: 10.1002/bse.1764.